

## PROSES PENCIPTAAN POSTER DENGAN TEMA “KARO MEJILE” SEBAGAI PROMOSI DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN KARO

Arion Artanta Simarmata<sup>1)</sup>, Fuad Erdansyah<sup>2)</sup>

Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan  
Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara 20221 Indonesia

Email: rionsimarmata2408@gmail.com

### Abstrak

Sebuah penelitian yang dilatarbelakangi oleh kurangnya penggunaan media poster dalam mempromosikan objek wisata di Kabupaten Karo, padahal poster adalah salah satu media promosi paling ampuh untuk menarik perhatian umum, oleh karena itu peneliti ingin menciptakan desain poster yang nantinya digunakan untuk membantu mempromosikan lagi objek wisata di Kabupaten Karo. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana hasil akhirnya akan menghasilkan 20 desain poster dari 10 objek wisata terpilih dan nantinya akan dinilai oleh tim validator yang pakar dalam hal desain.

**Kata Kunci:** Desain, Poster, *Karo Mejile*, Objek Wisata, Promosi

### Abstract

*A study that was motivated by the lack of use of poster media in promoting tourism objects in karo district, even though posters are one of the most powerful promotional media to attract public attention, therefore researchers want to create poster designs that will later be used to help promote tourism objects in Karo. The researcher uses a qualitative descriptive method where the final result will produce 20 poster designs from 10 selected tourist objects and will later be assessed by a team of validators who are experts in design.*

**Keywords:** Design, Poster, *Karo Mejile*, Attraction, Promotion

*Correspondence author:* Arion Artanta Simarmata, rionsimarmata2408@gmail.com, Medan, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

## PENDAHULUAN

Karo yang memiliki luas total 2.127 Km<sup>2</sup> merupakan salah satu dari 33 (tiga puluh tiga) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Kabanjahe berfungsi sebagai ibu kota Kabupaten Karo. Wilayah Kabupaten Karo beriklim dingin dengan suhu antara 16 hingga 17 oC dan terletak di dataran tinggi antara 600 hingga 1400 meter di atas permukaan laut (Tarigan,

2019:5). Salah satu daerah di Sumatera Utara yang memiliki beragam wisata alam dan budaya adalah Kabupaten Karo. Ada beberapa tempat wisata alam, antara lain Danau Lau Kawar, Gunung Sinabung, Gunung Sibayak, Sidebuk Debuk, Tongging, Tahura, dan Gundaling. Selain wisata tradisional dan budaya, ada Tembut Tembut Seberaya, Desa Budaya Dokan, dan Wisata Rumah Adat Karo di Desa Lingga

Kekayaan alam dan budaya Kabupaten Karo tercatat masih perlu mendapat perhatian, salah satunya pemasaran wisata. Iklan pariwisata di baliho, spanduk, dan poster merupakan salah satu cara untuk mempromosikan wisata. Mengingat iklan promosi di Kabupaten Karo masih kekurangan poster baik jumlah maupun kualitasnya, poster merupakan salah satu media promosi yang paling diminati (Sumber Wisata.karokab.go.id).

Meskipun pendapatan dari objek wisata ini dapat meningkatkan PAD, Pemerintah Kabupaten Karo juga kurang terlibat dalam mengadvokasi barang-barang terkait pariwisata di Kabupaten Karo (Pendapatan Asli Daerah). Poster adalah salah satu media yang sederhana dan efektif untuk menginformasikan sesuatu kepada banyak orang (Darmaprawika, 2002: 78). Berdasarkan survey langsung yang penulis lakukan di berbagai kawasan wisata di Kabupaten Karo pada tanggal 16 Agustus 2020, penulis tidak menemukan poster yang mengiklankan objek wisata tersebut, seperti Danau Lau Kawar, Puncak Sipiso Piso, Air Terjun Sikulikap, dan masih banyak lagi. . Demikian pula, penulis memeriksa situs web resmi Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dan melakukan banyak pencarian Google untuk menemukan poster digital, tetapi mereka tidak dapat menemukan apa pun yang menyertakan informasi tentang kemungkinan lokasi wisata di Kabupaten Karo.

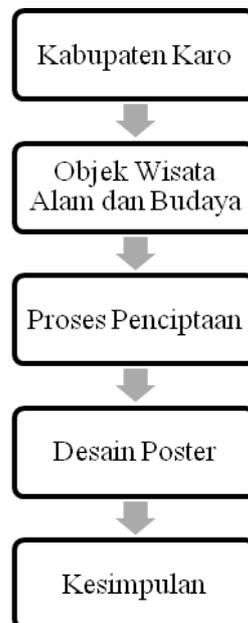
Sangat disayangkan masih banyak kawasan wisata alam dan budaya yang masih kurang dimanfaatkan baik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Misalnya, meski Tembut Tembut Seberaya terkenal dengan sejarah dan aura mistisnya, namun tetap saja banyak pengunjungnya meski masyarakat umum belum mengetahui tempat-tempat wisata tersebut, seperti ditunjukkan oleh 10 anak muda yang gemar berwisata ke Kabupaten Karo. Gua Liang Dahar adalah objek wisata alam yang terletak di Desa Lau Buluh, Kecamatan Kuta Buluh Simole, Kabupaten Karo. Memiliki daya tarik berupa bebatuan stalagmit yang menghiasi dinding goa. Seperti ini, tempat-tempat seperti Pemandian Air Panas Sidebuk Debuk, Air Terjun Sipiso Piso, Bukit Gundaling, Gunung Sibayak, dan lain-lain yang mungkin sudah dikenal baik oleh pengunjung maupun masyarakat umum. namun perlu pemasaran lebih lanjut, terutama dalam bentuk poster. Upaya pemerintah untuk mempromosikan pariwisata sebagian besar difokuskan pada promosi acara budaya, seperti Pesta Bunga dan Buah dan acara serupa lainnya. Temuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa banyak lokasi wisata di Kabupaten Karo yang tidak diketahui oleh masyarakat yang tinggal di luar daerah karena keindahannya.

## **METODE PENELITIAN**

Karo merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang memiliki wawasan yang luas baik keindahan alam maupun budaya serta berbagai atraksi wisata yang sudah ada. Pada dasarnya objek wisata pada tiap daerah tidak luput dari penerapan media poster. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin. Karena itu poster biasanya dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat.

Poster bisa menjadi sarana iklan, pendidikan, propaganda, sosialisasi dan dekorasi. Adapun desain poster yang akan diciptakan dalam penelitian ini yakni 20 desain poster dengan 10 objek wisata di Kabupaten Karo. Sebelumnya penulis akan mensurvei dan mengumpulkan data yang

diperlukan dilapangan, setelah itu penulis akan menciptakan karya sesuai dengan data yang sudah ada.



Tabel.1

Penelitian ini akan menggunakan purposive sampling (sampel dengan tujuan), di mana pengambilan sampel hanya dilakukan ketika peneliti menentukan bahwa komponen yang diperlukan sudah ada dalam sampel partisipan.

Dalam proses penciptaan penulis memiliki metode metode tersendiri, proses kreativitas tersebut bisa terjadi sangat cepat dan kadang pula sangat lambat dan memakan waktu yang lama. Dalam proses penciptaan desain poster akan terwujud setelah melalui berbagai macam tahapan untuk mencapai suatu hasil karya yang maksimal.

Secara garis besar proses penciptaan desain poster yang akan dikerjakan oleh penulis antara lain:

a. Observasi Objek

Sebelum melakukan penciptaan desain poster, pertama tama penulis akan melakukan observasi ke sejumlah objek wisata yang sudah ditentukan, Tujuannya adalah untuk menemukan banyak fakta dan angka yang diperlukan untuk membantu dalam proses merancang poster.oleh karena itu penulis sudah mengobservasi semua objek wisata yang akan diteliti. Penulis mengendarai sepeda motor untuk mengobservasi objek objek penelitian tersebut. Untuk jarak termpuhnya bervariasi karena letak lokasi objek penelitian berbeda beda namun kisaran antara 1-3 jam perjalanan dari tempat tinggal penulis.

Dilokasi penelitian penulis berkeliling terlebih dahulu disekitaran objek yang ingin diteliti sembari mengambil sampel foto, setelah itu penulis melakukan wawancara kecil kepada pengelola maupun pengunjung di objek wisata tersebut untuk mencari beberapa informasi yang diperlukan.

b. Pemotretan Objek

Setelah sampai di objek wisata, penulis akan memotret objek wisata tersebut sampai mendapatkan foto foto yang bagus dan cocok digunakan sebagai penciptaan desain poster. Penulis menggunakan kamera DSLR Nikon D5300 dengan *setting auto* untuk mengambil foto. Dan sampel foto yang diambil sekitar 10 foto untuk setiap objek yang diteliti.

c. Sortir Foto

Setelah mengumpulkan foto foto objek wisata yang telah di observasi, selanjutnya penulis akan mensortir atau memilih foto foto terbaik yang paling cocok digunakan sebagai desain poster. Langkah yang dilakukan penulis yaitu dengan mentransfer hasil foto yang sudah didapat dari SD Card kamera ke dalam laptop. Setelah selesai ditransfer penulis mensortir foto foto tersebut berdasarkan ketajaman foto, kecerahan foto, komposisi foto dan aspek lainnya sehingga mendapatkan 5 foto terbaik yang layak digunakan didalam laporan penulis.

d. Penciptaan desain poster

Setelah selesai memilih foto foto terbaik, selanjutnya penulis melakukan proses penciptaan desain poster dengan software *Adobe Photoshop CS6*, dengan menggunakan beberapa teknik, dan menggunakan tool yang tersedia seperti membuat dokumen baru dengan resolusi minimal 300dpi dan mode warna CMYK, membuat layer dan menyisipkan gambar, menggabungkan gambar, dan lainnya sehingga dapat menghasilkan hasil karya yang bagus dan cocok dikonsumsi public.

e. Print out/cetak desain

Setelah selesai membuat desain poster, selanjutnya penulis mencetak hasil desain tersebut menggunakan printer dan menggunakan kertas poster ukuran A3 jenis *doff* sebanyak 20 lembar sebagai media cetaknya.

f. Peningkatan.

Setelah selesai mencetak hasil desain poster, maka proses terakhir adalah peningkatan atau menggunakan Frame ukuran A3 pada desain poster yang dicetak, tujuannya agar desain poster tersebut terlihat bagus sehingga layak ditampilkan kepada masyarakat umum.

Mengingat bahwa memperoleh data adalah tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data adalah fase penelitian yang paling strategis dan penting. Peneliti tidak akan menerima data yang membentuk kumpulan data standar jika mereka tidak memahami metode pengumpulan data.

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986 : 250) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan. Kemudian Sugiyono (2015 : 203) menambahkan dengan pendapatnya bahwa observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yanglain.

Sehingga dalam penelitian ini, yang dilakukan peneliti merupakan observasi berperan serta (*participant observstion*), yang artinya peneliti turut ambil bagian dalam sebagian besar kegiatan penelitian atau eksperimen yang akan dilakukan untuk penciptaan desain poster dengan

tema “*Karo Mejile*” ke beberapa kawasan wisata di Kabupaten Karo yang menjadi populasi penelitian. Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan, pendokumentasian, dan beberapa wawancara sebagai interaksi sosial terkait dengan bentuk promosi wisata dilokasi pariwisata tersebut. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

## 2. Wawancara(*Interview*)

Menurut Sugiyono dalam Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D (2009 : 137) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal –hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi”.

Sehingga peneliti merencanakan teknik pengumpulan data dengan wawancara yang dilakukan pada observasi pertama dan kemudian setelah dilakukan proses penelitian (eksperimen) di tempat penelitian agar mengetahui lebih dalam spesifik bagaimana prosedur yang baik ketika melakukan penelitian eksperimen serta mengetahui apa manfaat dan kegunaan eksperimen tersebut dilakukan pada beberapa kawasan wisata yang terdapat di Karo.

3. Dokumentasi. Teknik dokumentasi yang dimaksud adalah hasil dokumen berbentuk gambar yang diambil pada saat memulai penelitian, yaitu gambar lokasi wisata karo yang dilakukan oleh peneliti di beberapa daerah wisata di Kabupaten Karo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

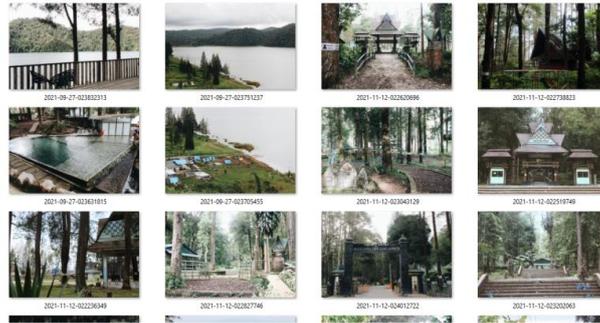
### 1. Proses KerjaPenciptaan Poster

#### a. Observasi Lokasi danPemotretan Objek

Sebelum membuat desain poster, peneliti melakukan observasi lokasi ke 10 objek wisata yang menjadi sampel penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data data serta foto-foto yang nantinya akan menjadi bahan untuk membuat desain poster. Peneliti membutuhkan waktu sekitar14 hari untuk mendatangi lokasi-lokasi objek wisata tersebut yakni 10 objek wisata. Ada beberapa hambatan yang dialami oleh peneliti dalam melakukan observasi kelokasi objek wisata tersebut diantaranya seperti: cuaca buruk, akses perjalanan yang cukup sulit , serta kendala-kendala lainnya. Namun akhirnya peneliti dapat menyelesaikan observasi tersebut dengan baik.

#### b. Pemilihan/ Reduksi Hasil Foto Foto Objek

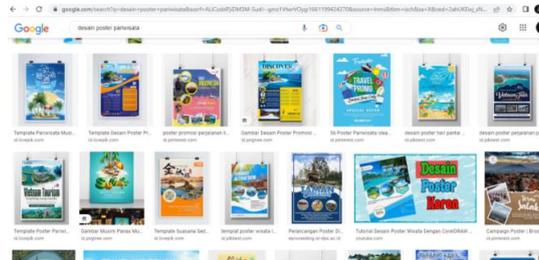
Setelah selesai melakukan penelitian lapangan, hal selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah pemilihan/ reduksi hasil foto foto objek wisata tersebut yang nantinya akan dijadikan poster. Foto foto tersebut dipilih berdasarkan prinsip prinsip fotografi, agar dapat menghasilkan foto foto yang berkualitas baik dan layak.



Gambar 1. PemilihanFotoObjekWisata

c. Proses Pencarian Referensi Desain Poster

Selanjutnya adalah mencari beberapa referensi desain poster yang mungkin cocok untuk dijadikan inspirasi dalam penciptaan poster serta dapat membantu dalam proses penciptaan desain poster.



Gambar 2. Proses Pencarian Referensi Desain Poster

d. Proses Penciptaan Poster

Setelah semua alat dan bahan sudah siap, selanjutnya peneliti melakukan proses penciptaan desain poster dengan menggunakan laptop serta menggunakan software Adobe Photoshop CS6 dalam pembuatan poster.

1) Pembuatan Layer Baru (*New Layer*)

Hal pertama yang harus dilakukan dalam pembuatan poster yaitu membuat layer dengan format tertentu yang nantinya akan digunakan sesuai kebutuhannya, disini peneliti menggunakan format layer sebagai berikut :

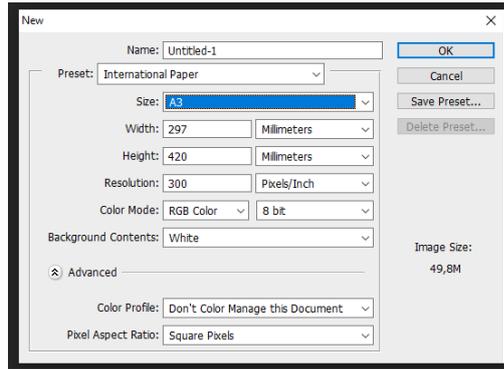
Preset : International paper

Size : A3

Resolution : 300 pixel / inch

Color Mode : RGB

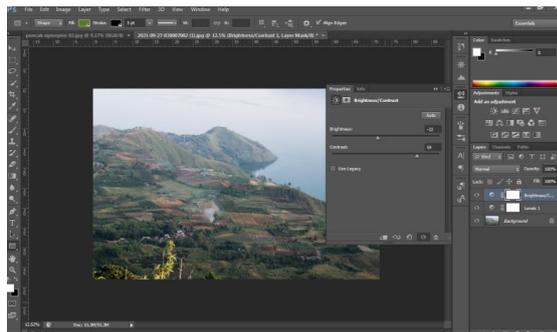
Format tersebut merupakan standard dalam pembuatan poster yang nantinya bertujuan untuk mendapatkan kualitas poster yang baik dan tidak buram.



Gambar 3. Pembuatan Layer Baru

## 2) Pengeditan Foto (*Editing*)

Setelah selesai tahap pemilihan dan penentuan foto, selanjutnya adalah tahap editing foto, tujuan pengeditan foto ini adalah agar foto foto yang digunakan dalam poster tersebut terlihat bagus dan terlihat lebih estetik serta dapat menumbuhkan rasa penasaran yang melihat poster tersebut. Tahap pengeditan foto ini menggunakan software Adobe Photoshop dengan menggunakan fitur fitur yang sudah tersedia seperti *Level*, *Contrast*, *Brightness*, dll. Pengeditan ini disesuaikan dengan angle foto serta kebutuhan peneliti.



Gambar 4. Pengeditan foto

## 3) Pemilihan Font

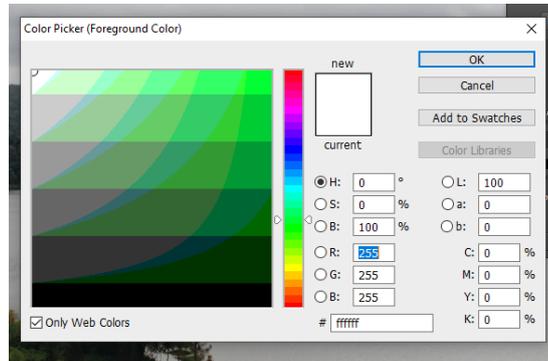
Perlu diketahui setiap font memiliki makna dan pembawaan suasana yang berbeda beda. Pemilihan font yang tepat juga sangat membantu pembaca untuk memahami isi poster tersebut sehingga peneliti sangat selektif dalam pemilihan font yang akan digunakan untuk penciptaan poster tersebut karena font yang tepat dapat mewakili karakteristik objek tersebut.



Gambar 5. Pemilihan Font

#### 4) Pemilihan Warna

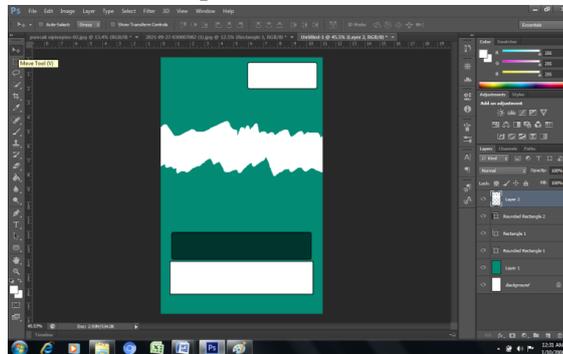
Selanjutnya peneliti akan melakukan pemilihan warna, pemilihan juga tidak kalah penting dengan pemilihan font, karena warna sangat berpengaruh terhadap penglihatan manusia terhadap suatu objek, oleh karena itu peneliti memilih warna warna yang natural dalam pembuatan poster seperti warna hijau, biru, kuningdll. Karena warna tersebut dapat menggambarkan karakteristik dan keunikan objek wisata tersebut.



Gambar 6. PemilihanWarna

#### 5) Pembuatan *Shape* (bentuk)

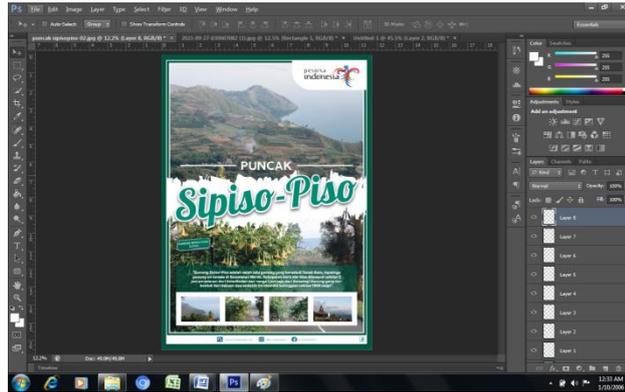
Salah satu elemen yang paling penting dalam desain khususnya penciptaan poster adalah penggunaan shape yang menghiasi template poster tersebut seperti bentuk persegi, bulat, oval, kerucut dll. Kegunaan shape ini adalah sebagai pelengkap dalam poster dan berguna juga sebagai kombinasi font yang digunakan pada poster dan dapat membuat poster terlihat lebih hidup dan mudah dicerna akal manusia.



Gambar 7. Pembuatan Shape (Bentuk)

#### 6) Penentuan Tata Letak (*Layout*)

Penentuan *layout* juga penting dalam penciptaan poster, *layout* ditentukan berdasarkan keserasian, komposisi, serta keindahan yang dimana unsure unsure seperti warna, font, *shape* dipadukan dan dikombinasikan sedemikian rupa hingga menjadikan kualitas poster tersebut lebih baik apabila penentuan *layoutnya* juga baik.



Gambar 8. Penentuan Tata Letak (*Layout*)

7) *Finishing*

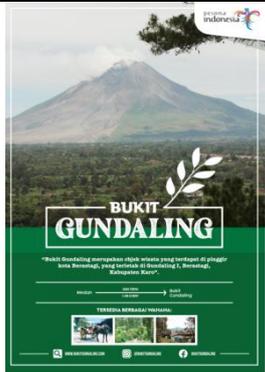
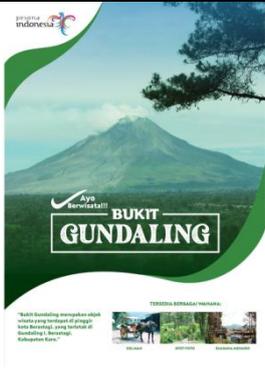
Tahap akhir dalam penciptaan poster adalah finishing, ini dilakukan agar kualitas desain sudah bagus dan layak untuk dilihat umum.

Proses Percetakan Poster

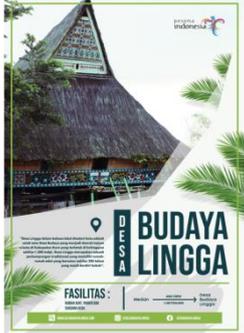
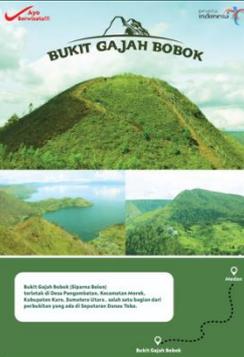
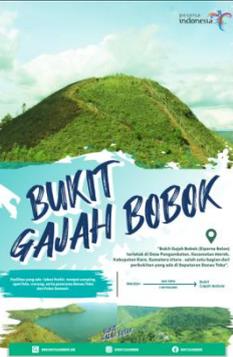
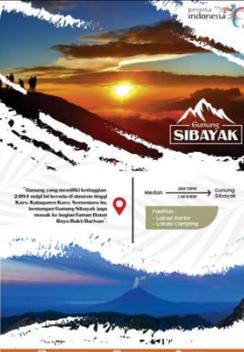
Setelah poster selesai dikerjakan, maka selanjutnya adalah mencetak poster pada media kertas khusus untuk poster dengan ukuran A3. Yang nantinya setelah selesai di cetak maka akan dibingkai rapi sehingga layak untuk dipamerkan kepada umum.

Hasil penciptaan desain poster yang sudah dinilai oleh validator.

Table 2. hasil poster

NO	OBJEK WISATA	DESAIN POSTER	
		Desain 1	Desain 2
1	AIR TERJUN SIKULIKAP		
2	GUNDALING		

3	PUNCAK SIPISO PISO		
4	AIR TERJUN SIPISO PISO		
5	LAU KAWAR		
6	SIOSAR		

7	DESA BUDAYA LINGGA		
8	BUKIT GAJAH BOBOK		
9	TAHURA		
10	GUNUNG SIBAYAK		

Hasil Penilaian oleh Penilai I terhadap hasil poster yang diciptakan oleh peneliti berada pada kategori B (Baik) dengan jumlah nilai 6661 dan nilai rata rata nilai 83,262

Hasil Penilaian oleh Penilai II terhadap hasil poster yang diciptakan peneliti berada pada kategori B (Baik) dengan jumlah nilai 6913 dengan rata rata nilai 86, 412

Hasil Penilaian oleh Penilai III terhadap hasil poster yang diciptakan peneliti berada pada kategori SB (Sangat Baik) dengan jumlah nilai 7350 dengan rata rata nilai 91,875

Jadi total seluruh hasil penilaian oleh semua validator terhadap desain poster yang diciptakan peneliti berada pada kategori B (Baik) dengan jumlah nilai total 261,549 dan dengan rata-rata nilai 87,183. Berdasarkan acuan kategori nilai maka dari itu karya yang dibuat peneliti sudah layak dan memenuhi syarat dalam penyelesaian skripsi.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti sampai pada kesimpulan berikut pembuatan poster dengan tema “Karo Mejile” sebagai promosi destinasi wisata di Kabupaten Karo:

1. Berdasarkan hasil evaluasi tim penilai, hasil pengembangan poster peneliti dengan topik “Karo Mejile” sebagai promosi destinasi pariwisata di Kabupaten Karo secara umum sangat baik, peneliti sudah mampu menciptakan poster yang nantinya dapat digunakan untuk mempromosikan objek-objek wisata di Kabupaten Karo.

2. Hasil penciptaan 20 poster objek wisata baik dari elemen fotografi, warna, komposisi dan tipografi sudah mencukupi standard untuk menyelesaikan syarat skripsi.

3. Hasil penciptaan 20 poster objek wisata di Kabupaten Karo juga sudah dinilai oleh tim validator yang profesional dalam bidang desain grafis. Sehingga nilai yang diberikan terhadap poster peneliti juga *real* tanpa rekayasa dan yang pasti sesuai dengan kapasitas penilaiannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambrose, Gavin & Harris. Paul. 2006 The Visual Dictionary of Graphic Design, London
- Ambrose, Gavin dan Paul Harris. (2010). Design Thinking. Singapura. AVA Book Production.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Bringhurst, Robert. 2004. The Elements of Typographic Style. 3rd edition, Hartley and Marks Point Roberts
- Dabner, Daviddan Sandra Stewart. (2014). Graphic Design School. Canada. Hoboken, New Jersey.
- Darmaprawira, Sulasmi. 2002. Warna Teori dan Kreativitas Penggunaannya. Bandung: ITB.
- Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Hollis, Richard. 2014 Graphic Design A Concise History. London: Thames and Hudson
- Irawan, Bambang dan Priscilla Tamara. (2013). Dasar-dasar Desain. Jakarta. Griya Kreasi.
- Landa, R. 2006. Graphic Design Solutions. New York: Thomson Delmar Learning.
- Kartono, Gamal (2015). Tipografi. Medan. Unimed Press.
- Kelby, Scott. 2012. The Digital Photography Book. Jakarta: Pt Serambi Ilmu Semesta
- Kusrianto, Adi. 2009. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Moleong, Lexy. J. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Yogyakarta: PT. Rosda Karya.
- Qodriyatun, Sri Nurhayati, DKK. (2018). Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata. Malang. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPRRI.
- Richey, Rita C. dan James D. Klein. (2007). Design and Development Research. New York. Routledge.
- Rustan, Suriyanto. 2009. LAYOUT, Dasar dan Penerapannya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Rustan, Suriyanto. 2011. Font dan Tipografi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Soelarko, R.M. Dr. Prof. 2009. Komposisi Fotografi. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sihombing, Danton. 2011. Tipografi dalam Desain Grafis, Jakarta: Graffiti Press.
- Surbakti, Bujur. Salahue Sembiring, Sanggup Barus, Kabar Bangun, 2008. KAMUS BAHASA INDONESIA-KARO A-K. Jakarta :Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kualitatif. Pendekatan, Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Tarigan, H. Guntur. Djago Tarigan. 2019. Bahasa Karo. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .